

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran peneliti dalam melakukan penelitian.

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan rumusan masalah maka didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap *bullying*. Hasil uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima dengan nilai signifikan 0,513. Tidak ada pengaruh variabel konformitas teman sebaya terhadap *bullying* di SMKN 3 Karawang karena adanya faktor lain yang lebih kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman (2013) bahwa remaja dalam melakukan perilaku *bullying* tidak disebabkan oleh tekanan yang dilakukan teman sebaya, dengan demikian maka konformitas teman sebaya tidak terjadi. Faktor yang paling penting dalam konformitas yaitu tekanan-tekanan yang ada didalam kelompok. Berdasarkan penelitian Ramadan (2018) tidak adanya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* karena siswa memposisikan dirinya sebagai orang bebas dan individu menolak untuk meniru orang lain dalam melakukan hal negatif, sehingga tidak terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap *bullying*.

Selain itu faktor-faktor lain yang mempengaruhi *bullying* menurut Yusuf & Fahrudin (2012) faktor keluarga dimana orang tua yang mendidik anak dengan kekerasan secara tidak langsung akan mendorong anak melakukan *bullying*, pada faktor sekolah kurangnya kebijakan sekolah atas tindakan sanksi terhadap

perilaku *bullying* dan faktor media berupa paparan aksi dan tingkah laku kekerasan yang ditayangkan oleh media elektronik.

Berdasarkan data uji kategorisasi menunjukkan bahwa subjek yang memiliki konformitas teman sebaya kategori rendah berjumlah 36 orang dengan nilai presentasi 11,7%, kemudian pada subjek yang memiliki konformitas teman sebaya kategori sedang berjumlah 232 orang dengan nilai presentasi 75,6 dan subjek yang memiliki kategori tinggi dengan jumlah 39 orang dengan nilai presentasi 12,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa frekuensi yang paling mendominasi adalah kategori sedang dengan nilai presentasi 75,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 3 Karawang memiliki konformitas teman sebaya yang sedang.

Sedangkan pada data uji kategorisasi variabel *bullying* menunjukkan bahwa subjek yang memiliki *bullying* dengan kategori rendah berjumlah 29 orang dengan nilai presentasi 9,4%, kemudian pada subjek yang memiliki *bullying* kategori sedang berjumlah 226 orang dengan nilai presentasi 73,6% dan subjek yang memiliki *bullying* kategori tinggi dengan jumlah 52 orang dengan nilai presentasi 16,9%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa frekuensi yang paling mendominasi adalah kategori sedang dengan nilai presentasi 73,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 3 Karawang memiliki tingkat *bullying* yang sedang.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dengan dibuktikannya nilai signifikansi $0,513 > 0,05$ yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari

pada nilai signifikan yang telah ditentukan sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap *bullying* di SMKN 3 Karawang.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik dan Orang tua

Saran bagi pendidik dan orang tua dengan melihat berdasarkan hasil uji kategorisasi pada konformitas teman sebaya menunjukkan pada kategori sedang sebagai frekuensi yang mendominasi dengan ini diharapkan bagi pendidik maupun orang tua mampu memberikan arahan kepada anak-anaknya agar dapat mengurangi tindakan-tindakan negatif baik di rumah maupun lingkungan sekolah. Adapun bentuk pengaruh *bullying* yang perlu diperhatikan oleh para pendidik maupun orang tua yaitu budaya sekolah, norma kelompok, harga diri dan pola asuh orang tua.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti variabel Independen *bullying* maka disarankan untuk menambahkan variabel dependen lain selain konformitas sebaya diantaranya konsep diri, regulasi emosi dan iklim sekolah.